sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ak cipta

Dilarang mengutip

**BAB III** 

### **METODE PENELITIAN**

# 3.1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, yang berada dijalan Samarinda/Kapling 1 No. 29 Tangkerang Pekanbaru, Riau. Alasan penulis mengambil penelitian di Pekanbaru karena banyaknya masalah pemutusan hubungan kerja yang terjadi di Pekanbaru.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan dilapangan secara sistematis dengan fakta-fakta interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada haakekatnya mencari pemahaman observasi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Arikunto (2003:114) sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan dan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang terdiri dari penelitian kepustakaan, yang diperoleh dari laporan-laporan, dokumen dokumen, buku teks, yang ada baik pada instansi Pemerintah, maupun pada perpustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dibahas.

## 3.3. Key Informan Penelitian

Key informan dalam penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Maleong, 2000:97). Key informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel atau orang yang memiliki kekuasaan, pengetahuan, atau yang mengetahui tentang apa yang ingin diteliti. Purposive sampling dilakukan untuk mencari narasumber sebagai Key informan. Dalam penelitian ini yang menjadi Key informan yaitu Kepala Seksi Hubungan Industrial & Sengketa Kerja, Pegawai Bidang Pembinaan Hubungan

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Industrial, Pekerja/Buruh yang di PHK dan Serikat buruh yang ikut membantu para pekerja.

Nama Key Informan No. Jabatan Zohrani, S.E Kepala Seksi PHI <u>~1.</u> 2. M. Faisal Sofyanto Pegawai 13. Gunawan Anggota Serikat Buruh 4. Suandi PT. Jaya Perkasa Yusril PT. Berkat Yakin Gemilang 5. Winarto PT. Karya Lestari 6. 7. PT. Basko Jaya Mandiri Andasman 8. Yuliana PT. Riau Invesment Corporate 9. Slamet Riadi PT. Inspeckindo Utama PT. Berkat Karunia Phala 10. Suryono

**Tabel 3.1: Key Informan Penelitian** 

Sumber: Data Olahan Tahun 2016

### 3.4. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- University of Sultan 1. Observasi adalah suatu proses pengamatan langsung keobjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dilapangan, sehingga penulis dapat melihat dari dekat gejala-gejala yang ada dilapangan.
- Syarif Kasim Riau 2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari pihak-pihak terkait. Wawancara itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik

N B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai orang-orang yang berkompeten di Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Sengketa Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

Dokumentasi yaitu metode ini merupakan berupa dokumentasi berupa data, jumlah pegawai, profil dan struktur organisasi serta data-data lainnya dari Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk meberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena social yang bersifat unik dan komplek. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi (keragaman).

Menurut Miles dan Huberman (Sugiono, 2005), terdapat tiga teknik analisa data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Tahapan analisis data sebagai berikut:

 Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan



# milik UIN

S a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

- Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), metriks, grafis, jaringan dan bagan.
- 3. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data peneliti harus berusaha melakukan analisa dan mencari makna yang telah terkumpulkan.